

## RINGKASAN

Johan Widihandoko Irawan, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, **Dampak Relokasi Pasar Babat Terhadap Kondisi Fisik Pasar dan Sosial Ekonomi Pedagang dan Pembeli**, Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Surjono, MTP. dan Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man.

Keberadaan Pasar Babat ini telah menimbulkan banyak permasalahan dari aspek transportasi dan keindahan kota. Permasalahan yang kompleks tersebut mendapat perhatian dari Pemerintah Kabupaten Lamongan dengan membuat kebijakan untuk merelokasi Pasar Babat ke Pasar Agrobis. Lokasi Pasar Agrobis dinilai tidak strategis dan sangat merugikan para pedagang. Kebijakan relokasi telah mengurangi jumlah pembeli. Hal ini dikarenakan lokasi Pasar Agrobis jauh dari permukiman penduduk dan akan menambah biaya transportasi untuk menuju pasar tersebut. Selain itu, harga beli kios Pasar Agrobis juga sangat mahal sehingga pedagang tidak mampu membayarnya.

Jumlah sampel pedagang yang diambil sebanyak 94 responden dan sampel pembeli sebanyak 68 responden. Metode pengambilan data menggunakan kuesioner dan observasi lapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk mengetahui karakteristik fisik Pasar Agrobis, metode statistika deskriptif untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi pedagang dan pembeli, analisis IPA berdasarkan persepsi pedagang dan pembeli untuk memberikan arahan perbaikan kondisi fisik di Pasar Agrobis dan analisis Uji Wilcoxon untuk memberikan rekomendasi terhadap dampak sosial ekonomi pedagang dan pembeli.

Berdasarkan hasil studi diketahui bahwa relokasi Pasar Babat ke Pasar Agrobis telah menimbulkan dampak terhadap kondisi fisik pasar dan sosial ekonomi pedagang dan pembeli. Berdasarkan analisis IPA, terdapat beberapa item yang harus diperbaiki yaitu, kemudahan mencapai pasar, ketersediaan angkutan umum, ketersediaan ATM, pengelolaan sampah, kondisi saluran drainase, keterjangkauan air bersih, kenyamanan, dan harga sewa/beli kios. Hasil analisis Uji Wilcoxon pada pedagang adalah hanya variabel daya tampung tempat usaha yang berkesimpulan terima  $H_0$  dan variabel lainnya berkesimpulan tolak  $H_0$ . Kesimpulannya adalah semua variabel pedagang pada kondisi sesudah relokasi berdampak negatif, kecuali daya tempat usaha berdampak positif daripada sebelum relokasi pasar. Sedangkan, hasil Uji Wilcoxon pada pembeli adalah semua variabel pada pembeli berkesimpulan tolak  $H_0$ . Semua variabel pembeli pada kondisi sesudah relokasi berdampak negatif.

Kata kunci: kondisi fisik pasar, sosial ekonomi pedagang dan pembeli, dampak relokasi pasar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **Dampak Relokasi Pasar Babat Terhadap Kondisi Fisik dan Sosial Ekonomi Pedagang dan Pembeli** dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap semoga ada studi lanjutan untuk dapat menyempurnakan hasil studi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa keterlibatan dari berbagai pihak yang berkenan membantu, memberikan pemikiran, kritik, dan saran-saran. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. Ir. Surjono, MTP. dan Bapak Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man. selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan kritik yang sangat berarti bagi penulis.
2. Bapak Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. dan Bapak Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT. selaku dosen penguji yang telah member masukan, kritik dan saran yang membangun bagi penulis.
3. Segenap dosen pengajar dan staff Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota terima kasih untuk setiap ilmu dan masukan yang telah diberikan.
4. Bapak, Ibu, adik, orang terkasih dan tercinta, dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, perhatian, dan motivasinya.
5. Seluruh teman-teman angkatan 2007 yang telah memberikan bantuan baik moril maupun spiritual bagi penulis.
6. Seluruh pedagang dan pembeli di Pasar Agrobis serta dinas-dinas yang membantu penulis untuk memperoleh data-data.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Malang, 6 Maret 2012

Penulis